

RINGKASAN

Tahu dan olahannya merupakan salah satu makanan yang digemari oleh masyarakat. Kondisi ini memicu perkembangan industri tahu seiring dengan peningkatan permintaan tahu. Perkembangan ini selain mampu meningkatkan pendapatan masyarakat, juga memiliki dampak negatif berupa pencemaran udara, air dan tanah akibat pembuangan limbah tahu baik berupa limbah cair maupun limbah padat secara langsung ke lingkungan. Pengolahan limbah sebelum pembuangan jarang dilakukan karena memerlukan biaya tambahan dan teknologi yang memadai. Pada proposal ini ditawarkan penerapan Ipteks dalam pembuatan tahu yang ramah lingkungan, dimana semua limbah pengolahan tahu dapat dimanfaatkan menjadi alternatif makan dan minuman sehingga tidak ada yang terbuang ke lingkungan.

Penerapan Ipteks ini akan diberikan kepada ibu-ibu PKK di RT 001 RW 018 Kelurahan Jember Lor Kecamatan Patrang Dan Dusun Watukebo Desa Andongsari, Kecamatan Ambulu. Kedua kelompok PKK tersebut sebagian besar beranggotakan ibu-ibu rumah tangga biasa sehingga mempunyai banyak kesempatan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan. Diharapkan pembekalan yang diberikan dapat dimanfaatkan baik untuk keluarga sendiri ataupun membuka wirausaha untuk menambah pendapatan keluarga.

Kegiatan yang dilakukan berupa penyuluhan dan pelatihan pembuatan tahu yang ramah lingkungan serta mengolah semua produk dari produk tahu dan limbahnya menjadi olahan bahan makan seperti tahu goreng aneka rasa, nugget, mendol, sate tahu serta minuman bergizi dengan aneka rasa. Dampak pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan ibu-ibu PKK tersebut sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari serta membuka peluang pekerjaan untuk berwirausaha baik untuk kelompok PKK tersebut sebagai usaha bersama maupun usaha mandiri yang diharapkan dapat dapat menyerap tenaga kerja ibu-ibu rumah tangga.

Berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini maka kesimpulan khalayak sasaran sangat antusias terhadap materi yang disampaikan. Pada gelar produk yang merupakan salah satu sarana promosi produk pengabdian terlihat antusiasme pengunjung untuk bertanya dan bahkan membeli produk yang ditawarkan. Kesenambungan program ini masih dilakukan dengan melakukan pelatihan dan konsultasi tambahan. Pengembangan produk juga masih dilakukan untuk mendapatkan produk olahan limbah tahu yang lebih bervariasi.